

PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP KOMPETENSI GURU EKONOMI MADRASAH ALIYAH (MA) DI KABUPATEN TULUNGAGUNG

Oleh:

Laila Churotul Hidayah, Hari Subiyantoro, Sunjoto.
STKIP PGRI Tulungagung

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mencari pengaruh faktor internal dan faktor eksternal baik secara parsial dan simultan terhadap kompetensi guru ekonomi Madrasah Aliyah (MA) di kabupaten Tulungagung 2016. Peneliti menggunakan seluruh populasi sebagai responden dalam penelitian ini yaitu 30 orang guru ekonomi Madrasah Aliyah di Kabupaten Tulungagung. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelatif, sedangkan yang berkaitan dengan pengujian hipotesis digunakan teknik analisis regresi linier berganda, Uji t, Uji F. hasil analisisnya ada pengaruh yang signifikan faktor internal (berfikir kritis, sikap, motivasi berprestasi dan kedisiplinan), Faktor eksternal (kesejahteraan ekonomi, sumber belajar, kegiatan pelatihan, perkembangan teknologi informatika), secara parsial maupun simultan terhadap kompetensi guru ekonomi Madrasah aliyah (MA) di Kabupaten Tulungagung, disarankan setiap guru untuk selalu bersikap positif dan meningkatkan kompetensinya.

Kata Kunci : Faktor Internal, Faktor Eksternal, Kompetensi Guru Ekonomi

PENDAHULUAN

Rendahnya kualitas pendidikan nasional, salah satu faktornya kurang profesionalnya guru, karena guru salah satu komponen terpenting dan terutama dalam penyelenggaraan pendidikan. Gurulah yang berhadapan langsung dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai kemanusiaan melalui bimbingan dan keteladanan. Pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menegaskan bahwa guru dalam menjalankan tugas sebagai tenaga pendidik harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Dengan demikian semua guru mata pelajaran termasuk guru ekonomi harus memiliki seperangkat kompetensi karena tugas utama guru ekonomi adalah

mendidik peserta didik agar mengetahui dan memahami perilaku ekonomi yang rasional dengan memanfaatkan sumberdaya secara efisien tanpa mengabaikan nilai-nilai sosial dan budaya. Oleh Mubyarto (2004:21) mengatakan dikalangan masyarakat Jawa ada ungkapan “*tuna satak bathi sanak*” menggambarkan tindak berekonomi yang tidak mengutamakan pengejaran keuntungan. Rugi (*tuna*) tidak perlu dianggap gagal kalau pada waktu bersamaan mendapat kerabat baru (*sanak*). Ungkapan ini untuk membedakan perilaku *homo-ekonomikus* ala ekonomi kapitalis. Ekonomi Pancasila memperhatikan *hom-socius* atau *homo-ethicus*. Oleh karena itu tugas para guru ekonomi adalah untuk mengajarkan dan mendidik anak bangsa sedini mungkin agar terpeliharanya rasa persatuan dan kesatuan antara sesama karena masyarakat Indonesia pada hakikatnya menjunjung tinggi semangat gotong royong dan tolong menolong dalam berbagai aspek kehidupan termasuk melalui kegiatan ekonomi.

Oleh Sutermeister (1976) dalam Widoyoko (2005:6), bahwa kompetensi guru dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal guru meliputi: kemampuan berpikir, motivasi, pengalaman, sikap, kedisiplinan, latar belakang pendidikan, etos kerja, dan sebagainya. Faktor eksternal guru meliputi: kebijakan, lingkungan kerja, sumber belajar, gaji, lingkungan sosial, teknologi pendidikan dan sebagainya. Dari Kedua faktor tersebut maka seorang guru haruslah bersikap totalitas dalam mengajar apapun kondisinya. Ada 11 rumusan masalah dalam penelitian ini (1) Apakah ada pengaruh parsial faktor internal berpikir kritis terhadap kompetensi guru ekonomi Madrasah Aliyah (MA) di Tulungagung 2016? (2) Apakah ada pengaruh parsial faktor internal sikap terhadap kompetensi guru ekonomi Madrasah Aliyah (MA) di Tulungagung 2016? (3) Apakah ada pengaruh parsial faktor internal motivasi berprestasi terhadap kompetensi guru ekonomi Madrasah Aliyah (MA) di Tulungagung 2016? (4) Apakah ada pengaruh parsial faktor internal kedisiplinan terhadap guru ekonomi Madrasah Aliyah (MA) di Tulungagung 2016? (5) Apakah ada pengaruh simultan faktor internal (*berpikir kritis, sikap, motivasi berprestasi dan kedisiplinan*) terhadap kompetensi guru ekonomi Madrasah Aliyah (MA) di Tulungagung 2016? (6) Apakah ada pengaruh parsial faktor eksternal

kesejahteraan ekonomi terhadap kompetensi guru ekonomi Madrasah Aliyah (MA) di Tulungagung 2016? (7)Apakah ada pengaruh parsial faktor eksternal sumber belajar terhadap kompetensi guru ekonomi Madrasah Aliyah (MA) di Tulungagung 2016? (8)Apakah ada pengaruh parsial faktor eksternal pelatihan terhadap kompetensi guru ekonomi Madrasah Aliyah (MA) di Tulungagung 2016? (9)Apakah ada pengaruh parsial faktor eksternal perkembangan teknologi informatika terhadap kompetensi guru ekonomi Madrasah Aliyah (MA) di Tulungagung 2016? (10)Apakah ada pengaruh simultan faktor eksternal (*kesejahteraan ekonomi, sumber belajar, pelatihan dan perkembangan teknologi informatika*) terhadap kompetensi guru ekonomi Madrasah Aliyah (MA) di Tulungagung 2016? (11)Apakah ada pengaruh simultan faktor internal (*berpikir kritis, sikap, motivasi berprestasi dan kedisiplinan*) dan faktor eksternal (*kesejahteraan ekonomi, sumber belajar, pelatihan dan perkembangan teknologi informatika*) terhadap kompetensi guru ekonomi Madrasah Aliyah (MA) di Tulungagung 2016?. Berdasarkan rumusan masalah yang telah yang ditemukan, penelitian ini mempunyai variable bebas/independen (X) ada 2 yaitu factor internal (X1) (Berpikir kritis, Sikap, Motivasi berprestasi, Kedisiplinan), factor eksternal (X2) (Kesejahteraan ekonomi, Sumber belajar, Pelatihan, Perkembangan teknologi informatika dan variable terikat/dependen adalah Kompetensi guru ekonomi (Y)

Materi yang dibahas dalam penelitian ini adalah Kompetensi guru, factor internal dan factor eksternal. Pada prespektif Undang-Undang 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen kemudian melalui peraturan pemerintah No, 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan (SNP), menjelaskan keempat kopetensi guru yaitu kopetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi propesional. kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola peserta didik dan meliputi :Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan , Pemahaman tentang peserta didik Pengembangan kurikulum atau Silabus, Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis, Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran, Evaluasi Hasil Belajar, Pengembangan Peserta Didik. Kompetensi kepribadian, yaitu kemampuan

kepribadian yang: (a) berakhal mulia; (b) mantap, stabil dan emosional; (c) arif dan bijaksana; (d) menjadi teladan; (e) mengevaluasi kinerja sendiri; (f) mengembangkan diri; dan (g) religius. Kompetensi Sosial guru harus bergerak memberdayakan masyarakat menuju kualitas hidup yang baik dan *perfect* di segala aspek kehidupan, khususnya pengetahuan moralitas, sosial, budaya, dan ekonomi kerakyatan. Karena itu guru memiliki beberapa peran penting di tengah masyarakat, antara lain sebagai : Pendidikan, Penggerak Potensi, Pengatur Irama, Penengah Konflik, Pemimpin Kultural. Kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam meliputi : (a) konsep struktur dan metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheran dengan materi ajar; (b) materi ajar yang dalam kurikulum sekolah; (c) hubungan konsep antarmata pelajaran terkait; (d) penerapan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari; dan (e) kompetensi secara professional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai-nilai dan budaya nasional.

Faktor Internal Guru terdiri dari berfikir kritis, pola sikap, motivasi berprestasi, kedisiplinan. Menurut Santrock (2001:199) berfikir kritis adalah bagaimana refleksi berpikir produktif dan mengevaluasi sebagai bentuk konkret. Santrock menyebutkan ada beberapa indikator berfikir kritis yaitu: (a) bertanya tidak hanya apa yang dilakukan, tetapi juga menanyakan bagaimana dan kenapa dilakukan; (b) mengedepankan rasio daripada emosi; (c) dapat menghubungkan antara jawaban dengan pertanyaan dan dapat menilai jawaban yang lebih tepat; (d) dapat mengetahui jawaban yang bagus dan bagaimana penjelasannya; dan (e) mengevaluasi dan menganalisa pertanyaan dari beberapa yang bertanya daripada langsung menyetujui. Sikap guru ekonomi adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi terhadap suatu objek yang merupakan keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi) dan predisposisi tindakan guru ekonomi terhadap suatu aspek lingkungan sekitarnya. Misalnya sikap guru terhadap perubahan kurikulum, kebijakan, teman sejawat, siswa, lingkungan masyarakat, dll. Djaali (2009:107) menulis, bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan untuk mengerjakan sesuatu tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan. Kedisiplinan guru diartikan sebagai kesiapan mental yang mengandung kerelaan

mematuhi semua ketentuan, peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab, atau kedisiplinan guru adalah kerelaan dalam mematuhi semua aturan dan norma yang ada dalam menjalankan tugasnya sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap Pendidikan anak didiknya.

Faktor Eksternal Guru meliputi Kesejahteraan Ekonomi, sumber belajar, pelatihan, perkembangan teknologi informatika. Menurut Mulyasa (2012:36), Kesejahteraan dapat diukur dari gaji dan insentif yang diterima serta tunjangan fungsional. Sumber belajar meliputi, pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar. Dalam pemanfaatan sumber belajar bagi guru agar belajar lebih mudah dan mengajar lebih lancar, lebih terarah. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk memiliki kemampuan khusus yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber belajar. Pengembangan tenaga kependidikan (guru) “dapat dilakukan dengan cara *on the job training* dan *in service training*” (Mulyasa,2004 : 154). perkembangan teknologi informatika Menurut Swatirto (2011) kemajuan teknologi mempunyai peran yang sangat penting dalam bidang pendidikan antara lain : (a) munculnya media massa, khususnya media massa elektronik sebagai sumber ilmu dan pusat pendidikan. Dampak dari hal ini adalah guru bukannya satu-satunya sumber ilmu pengetahuan. Munculnya metode-metode baru membuat siswa mampu memahami materi-materi yang abstrak, karena materi tersebut dengan bantuan teknologi bisa dibuat abstrak; dan (b) sistem pembelajaran tidak harus melalui tatap muka. Dengan kemajuan teknologi proses pembelajaran tidak harus mempertemukan siswa dengan guru, tetapi bisa juga menggunakan jasa pos internet dan lain-lain. Ada pengaruh parsial faktor internal berpikir kritis terhadap kompetensi guru ekonomi Madrasah Aliyah (MA) di Tulungagung 2016.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah Ada pengaruh parsial yang signifikan faktor internal sikap terhadap kompetensi guru ekonomi Madrasah Aliyah (MA) di Tulungagung 2016. Ada pengaruh parsial yang signifikan faktor internal motivasi berprestasi terhadap kompetensi guru ekonomi Madrasah Aliyah (MA) di Tulungagung 2016. Ada pengaruh parsial yang signifikan faktor internal kedisiplinan terhadap guru ekonomi Madrasah Aliyah (MA) di Tulungagung 2016. Ada pengaruh simultan yang signifikan faktor internal (*berpikir kritis*,

sikap, motivasi berprestasi dan kedisiplinan) terhadap kompetensi guru ekonomi Madrasah Aliyah (MA) di Tulungagung 2016. Ada pengaruh parsial yang signifikan faktor eksternal kesejahteraan ekonomi terhadap kompetensi guru ekonomi Madrasah Aliyah (MA) di Tulungagung 2016. Ada pengaruh parsial yang signifikan faktor eksternal sumber belajar terhadap kompetensi guru ekonomi Madrasah Aliyah (MA) di Tulungagung 2016. Ada pengaruh parsial yang signifikan faktor eksternal pelatihan terhadap kompetensi guru ekonomi Madrasah Aliyah (MA) di Tulungagung 2016. Ada pengaruh parsial yang signifikan faktor eksternal perkembangan teknologi informatika terhadap kompetensi guru ekonomi Madrasah Aliyah (MA) di Tulungagung 2016. Ada pengaruh simultan yang signifikan faktor eksternal (*kesejahteraan ekonomi, sumber belajar, pelatihan dan perkembangan, teknologi informatika*) terhadap kompetensi guru ekonomi Madrasah Aliyah (MA) di Tulungagung 2016. Ada pengaruh simultan yang signifikan faktor internal (*berpikir kritis, sikap, motivasi berprestasi dan kedisiplinan*) dan faktor eksternal (*kesejahteraan ekonomi, sumber belajar, pelatihan*) dan terhadap kompetensi guru ekonomi Madrasah Aliyah (MA) di Tulungagung 2016.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh anggota populasi untuk menjadi responden penelitian karena peneliti ingin menganalisis lebih dalam tentang variabel-variabel penelitian dengan jangkauan yang lebih luas sehingga penelitian ini disebut juga dengan penelitian populatif, sebanyak 30 orang. Teknik Pengumpulan Data menggunakan Metode angket atau *questioner* dan Metode Tes. Angket dan tes yang telah disusun diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik Analisis Data menggunakan Teknik Analisis Deskriptif dan Analisis Statistik. Teknik analisis statistik meliputi Uji Korelasi dan Teknik Analisis Regresi Linier Berganda. Dalam Analisis Regresi Linier Berganda ada 4 Uji Asumsi Klasik, yaitu : Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, Uji Linieritas. Setelah melakukan analisis regresi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian,

dengan kata lain apakah hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti sebelumnya dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu : Uji pengaruh parsial (t), Uji pengaruh simultan (F)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagian besar responden memiliki cara berfikir kritis yang sangat kuat, hal ini terbukti ada .11 (36.7%) kuat dan 19 (63.3%) sangat kuat. Dari hasil analisis data menggunakan SPSS diperoleh hasil nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel ($4.654 > 2.052$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada alpha ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis terbukti diterima. Artinya terdapat pengaruh positif berfikir kritis terhadap kompetensi guru ekonomi. Hal ini dapat sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Mulyasa (2013:29) bahwa kompetensi mengajar guru bergantung pada kemampuan membaca dan menyatakan pikiran secara jelas yang dilandasi dengan berfikir kritis. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Sahrul dan musfah dengan sahil ada pengaruh positif berfikir kritis terhadap peningkatan kompetensi guru ekonomi.

Sebagian besar responden memiliki cara pola sikap yang sangat kuat, hal ini terbukti ada .3 (10%) responden cukup, 7 (23.3%) kuat dan 20 (66.7%) sangat kuat. Dari hasil analisis data menggunakan SPSS diperoleh nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel ($3.113 > 2.052$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada alpha ($0,005 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis terbukti diterima. Artinya terdapat pengaruh positif pola sikap terhadap kompetensi guru ekonomi. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sugiarta dengan hasil sikap guru pada pekerjaan berpengaruh positif terhadap kompetensi professional guru sebesar 61,30%. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi berprestasi yang sangat kuat, hal tersebut dapat diketahui 6.7% yaitu 2 responden tergolong cukup memiliki motivasi berprestasi, 43.3% yaitu 13 responden tergolong memiliki motivasi berprestasi yang kuat dan 50% yaitu 15 responden memiliki motivasi berprestasi yang sangat kuat. Dari hasil analisis data menggunakan SPSS menunjukkan terdapat pengaruh signifikan motivasi berprestasi terhadap kompetensi guru

ekonomi. Pembuktian untuk hipotesis tersebut digunakan perbandingan t hitung dengan t tabel, dimana diperoleh nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel ($2.692 > 2.052$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada alpha ($0,012 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis terbukti diterima. Artinya terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap kompetensi guru ekonomi, akan tetapi berpengaruh negatif.

Sebagian besar responden memiliki kedisiplinan yang kuat, hal tersebut dapat diketahui 76.7% yaitu 23 responden tergolong memiliki kedisiplinan yang kuat, 23.3% yaitu 7 responden tergolong memiliki kedisiplinan yang sangat kuat. Dari hasil analisis data menggunakan SPSS menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan terhadap kompetensi guru ekonomi. Pembuktian untuk hipotesis tersebut digunakan perbandingan t hitung dengan t tabel, dimana diperoleh nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel ($3.371 > 2.052$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada alpha ($0,005 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis terbukti diterima. Artinya terdapat pengaruh positif kedisiplinan terhadap kompetensi guru ekonomi. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ahman dkk dengan Kesimpulan penelitian tentang disiplin kerja dan peningkatan kesejahteraan memiliki hubungan yang signifikan dengan pengembangan kompetensi professional dalam meningkatkan kinerja pembelajaran ekonomi.

Dari hasil analisis data menggunakan SPSS menunjukkan bahwa, F hitung sebesar 8.293, perbandingan dengan F tabel diperoleh bahwa nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel ($8.293 > 2.64$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada alpha ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis terbukti diterima. Artinya terdapat pengaruh berpikir kritis, pola sikap, motivasi berprestasi dan kedisiplinan terhadap kompetensi guru ekonomi secara bersamaan. Dalam penelitian ini untuk melihat kontribusi yang diberikan berpikir kritis, pola sikap, motivasi berprestasi dan kedisiplinan terhadap kompetensi guru ekonomi secara bersamaan secara bersamaan. Penilaian koefisien determinasi secara bersamaan dalam model SPSS dilihat dari *nilai adjusted R square*, Berdasarkan hal itu, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.501, maka dapat diartikan bahwa

kontribusi yang diberikan berpikir kritis, pola sikap, motivasi berprestasi dan kedisiplinan terhadap kompetensi guru ekonomi secara bersamaan sebesar 50.1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain dan dapat diketahui bahwa secara parsial pengaruh yang paling dominan terhadap peningkatan kompetensi guru ekonomi adalah berpikir kritis sebesar 34.2%, kemudian diimbangi dengan adanya pola sikap dari guru sebesar 15.7%. Sedangkan kedisiplinan memberikan pengaruh terhadap kompetensi guru sebesar 5.4% dan sisanya dipengaruhi oleh motivasi berprestasi sebesar 1.8%. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Oleh Sutermeister (1976) (dalam Widoyoko, 2005:6) mengemukakan bahwa kompetensi guru dipengaruhi oleh faktor internal guru meliputi kemampuan berfikir, motivasi, pengalaman, sikap, kedisiplinan, latar belakang pendidikan dan etos kerja.

Sebagian besar responden memiliki kedisiplinan yang kuat, hal tersebut dapat diketahui 13.3% yaitu 4 responden tergolong memiliki kesejahteraan ekonomi yang cukup, 56.7% yaitu 17 responden tergolong memiliki kesejahteraan ekonomi yang kuat dan 30% yaitu 9 responden tergolong memiliki kesejahteraan ekonomi yang sangat kuat. Dari hasil analisis data menggunakan SPSS menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan kesejahteraan ekonomi terhadap kompetensi guru ekonomi. Pembuktian untuk hipotesis tersebut digunakan perbandingan t hitung dengan t tabel, dimana diperoleh dimana diperoleh nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel ($3.780 > 2.052$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada alpha ($0,001 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis terbukti diterima. Artinya terdapat pengaruh positif kesejahteraan ekonomi terhadap kompetensi guru ekonomi. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ahman dkk dengan Kesimpulan disiplin kerja dan peningkatan kesejahteraan memiliki hubungan yang signifikan dengan pengembangan kompetensi professional dalam meningkatkan kinerja pembelajaran ekonomi.

Sebagian besar responden memiliki sumber belajar yang kuat, hal tersebut dapat diketahui 13.3% yaitu 4 responden tergolong memiliki sumber belajar yang cukup, 86.7% yaitu 24 responden tergolong memiliki sumber belajar yang kuat.

Dari hasil analisis data menggunakan SPSS menunjukkan terdapat pengaruh signifikan sumber belajar terhadap kompetensi guru ekonomi. Pembuktian untuk hipotesis tersebut digunakan perbandingan t hitung dengan t tabel, dimana diperoleh nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel ($3.447 > 2.052$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada alpha ($0,002 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis terbukti diterima. Artinya terdapat pengaruh sumber belajar terhadap kompetensi guru ekonomi, akan tetapi berpengaruh negatif. Hal ini bisa saja terjadi karena keanekaragaman sumber belajar yang dimiliki mulai dari yang berbasis IT dan non IT, dan seorang guru belum bisa memanfaatkan sumber belajar tersebut dengan efektif baik dari segi pengoperasian maupun pengaplikasian. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Musfah dengan kesimpulan keragaman sumber belajar tersebut mempengaruhi motivasi belajar dan kinerja guru, serta memudahkan guru dalam meningkatkan kompetensinya.

Sebagian besar responden memiliki pelatihan yang kuat, hal tersebut dapat diketahui 23.3% yaitu 7 responden tergolong memiliki pelatihan yang cukup, 50% yaitu 15 responden tergolong memiliki pelatihan yang kuat dan 26.7% yaitu 8 responden memiliki pelatihan yang sangat kuat. Dari hasil analisis data menggunakan SPSS menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pelatihan terhadap kompetensi guru ekonomi. Pembuktian untuk hipotesis tersebut digunakan perbandingan t hitung dengan t tabel, dimana diperoleh nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel ($2.986 > 2.052$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada alpha ($0,006 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis terbukti diterima. Artinya terdapat pengaruh positif pelatihan terhadap kompetensi guru ekonomi. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sugiarta dengan kesimpulan sikap guru pada pekerjaan dan pengalaman pendidikan dan pelatihan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap kompetensi profesional guru sebesar 75,40%

Sebagian besar responden memiliki perkembangan teknologi informasi yang kuat, hal tersebut dapat diketahui 26.7% yaitu 8 responden tergolong memiliki Perkembangan teknologi informatika yang cukup, 73.3% yaitu 22

responden tergolong memiliki Perkembangan teknologi informatika yang kuat. Dari hasil analisis data menggunakan SPSS menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan perkembangan teknologi terhadap kompetensi guru ekonomi. Pembuktian untuk hipotesis tersebut digunakan perbandingan t hitung dengan t tabel, dimana diperoleh nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel ($3.353 > 2.052$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada alpha ($0,005 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis terbukti diterima. Artinya terdapat pengaruh positif perkembangan teknologi terhadap kompetensi guru ekonomi. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sahrul dengan Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan ekonomi dan perkembangan IPTEK berpengaruh signifikan terhadap kompetensi guru ekonomi se-Kota Malang.

Dari hasil analisis data menggunakan SPSS menunjukkan, nilai F hitung sebesar 7.896, perbandingan dengan F tabel diperoleh bahwa nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel ($7.896 > 2.64$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada alpha ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis terbukti diterima. Artinya terdapat pengaruh kesejahteraan ekonomi, sumber belajar, pelatihan dan perkembangan teknologi informasi terhadap kompetensi guru ekonomi secara bersamaan. Dalam penelitian ini untuk melihat kontribusi yang diberikan kesejahteraan ekonomi, sumber belajar, pelatihan dan perkembangan teknologi informasi terhadap kompetensi guru ekonomi secara bersamaan secara bersamaan. Penilaian koefisien determinasi secara bersamaan dalam model SPSS dilihat dari *nilai adjusted R square*, Berdasarkan hal tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.487, maka dapat diartikan bahwa kontribusi yang diberikan kesejahteraan ekonomi, sumber belajar, pelatihan dan perkembangan teknologi informasi terhadap kompetensi guru ekonomi secara bersamaan sebesar 48,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk mengetahui besarnya kontribusi masing-masing variabel diperoleh hasil sebagai berikut, Besarnya pengaruh secara parsial faktor eksternal yang paling dominan terhadap peningkatan kompetensi guru ekonomi adalah kesejahteraan ekonomi sebesar 20.5%, kemudian diimbangi dengan adanya perkembangan teknologi sebesar 18.3%. Sedangkan sumber belajar memberikan pengaruh terhadap kompetensi

guru sebesar 12.6% dan siswa dipengaruhi oleh pelatihan sebesar 4.4%. Hal ini mendukung pendapat Sutermeister (1976) (dalam Widoyoko 2005:6) bahwa kompetensi guru dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal meliputi: kebijakan, lingkungan kerja, sumber belajar, gaji, lingkungan sosial, teknologi pendidikan dan sebagainya

Dari hasil analisis data menggunakan SPSS menunjukkan, nilai F hitung sebesar 4.913, perbandingan dengan F tabel diperoleh bahwa nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel ($4.913 > 2.64$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada alpha ($0,015 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis terbukti diterima. Artinya terdapat pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kompetensi guru ekonomi secara bersamaan. Dalam penelitian ini untuk melihat kontribusi yang diberikan faktor internal dan eksternal terhadap kompetensi guru ekonomi secara bersamaan secara bersamaan. Penilaian koefisien determinasi secara bersamaan dalam model SPSS dilihat dari *nilai adjusted R square*, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.213, maka dapat diartikan bahwa kontribusi yang diberikan faktor internal dan eksternal terhadap kompetensi guru ekonomi secara bersamaan sebesar 21.3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk mengetahui besarnya kontribusi masing-masing variabel diperoleh hasil sebagai berikut, diketahui bahwa secara parsial pengaruh yang paling dominan terhadap peningkatan kompetensi guru ekonomi adalah faktor internal sebesar 16.9%, sedangkan faktor eksternal sebesar 9.7%

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sahrul, Musfah, Ahman dkk, Sugiarta, Sukmandari dan Kartono yang kesemua hasilnya adalah menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan faktor internal dan faktor eksternal terhadap kompetensi guru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada pengaruh yang signifikan antara faktor internal (berfikir kritis, pola sikap, motivasi berprestasi, kedisiplinan) dan faktor eksternal (kesejahteraan ekonomi, sumber belajar, pelatihan, perkembangan teknologi informatika) parsial dan simultan terhadap kompetensi guru ekonomi Madrasah Aliyah (MA) di

Kabupaten Tulungagung. Setelah penulis mengadakan penelitian pada guru ekonomi Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Tulungagung 2016 memperoleh hasil yang signifikan, maka dengan penuh kerendahan hati penulis memberikan saran-saran. Setiap guru diharapkan untuk meningkatkan motivasi berprestasi, kedisiplinan, berfikir secara kritis, berpola sikap yang baik, memperkaya sumber belajar, banyak mengikuti pelatihan dan selalu mengikuti perkembangan teknologi informatika dalam rangka peningkatan kompetensi guru, dengan cara selalu melaksanakan tugas sebagai guru dengan sebaik-baiknya, berusaha mencapai prestasi yang lebih tinggi bersaing dan berdiskusi dengan teman sejawat mendiskusikan permasalahan pembelajaran yang dihadapi, berbagi pengalaman dan memberikan masukan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Kepala sekolah hendaknya selalu memotivasi seluruh guru dan stafnya untuk berkreasi dan berprestasi pada setiap kegiatan dan menciptakan iklim sekolah yang dinamis, membuat rencana dan program sekolah yang jelas, pembagian tugas yang adil dan merata serta memberikan penghargaan bagi guru yang berprestasi. Disamping itu kepala sekolah hendaknya memfasilitasi dan memberikan dorongan kepada guru dalam rangka peningkatan kompetensi guru. Bagi Kementerian Agama (PENDMA) / Dinas pendidikan dan kebudayaan agar selalu memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia ini dan hendaknya memfasilitasi guru untuk terus meningkatkan kompetensinya melalui program-program yang telah dirancang dengan baik, hendaknya lebih konsisten dengan kebijakan yang dibuat sehingga tidak membuat para pelaku di dunia pendidikan menjadi bingung dan diharapkan lebih diperhatikan kembali mengenai kesejahteraan guru yang ada di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahman, E. dkk. 2006. *Pengembangan Kompetensi Profesional dalam Meningkatkan Kinerja Pembelajaran Guru Ekonomi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Koperasi. ISSN 1907-1698. Volume 1, Nomer 2, Tahun 2006

- Amstrong, M. 2004.*Performance Management*. Penerjemaha: Toni Setiawan. Yogyakarta : Tugu Publisher.
- Ananda. 2011.*Kompetensi Sosial Guru*. Tersedia di : <http://akharil.blogspot.com/2011/04/kompetensi-sosial-guru.html>. Diakses tanggal 12 April 2016
- Apandi, A. 2012. Manfaat Sumber Belajar. Online : (<http://areindanarmy.blogspot.com/2012/01/fungsimanfaat-sumber-belajar.html>) Diakses tanggal 12 April 2016
- Arifin. 2011.*Kompeensi Guru dan Strategi Pengembangan*. Yogyakarta: Penerbit Lilian.
- Arikunto, S. 2012.*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmoko, A. 2012.*Bahan Ajar Mata Kuliah Desain dan Analisis Data*. Universitas Negeri Malang. UM-Malang.
- Azwar, S. 2005. *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ballen, M.1997. *A Case Study Of Participation and Critical Thinking In A University Level Course Delivered by Computer Conferencing*. Tersedia: <http://www2.cstudies.ubc.ca/~bullen/diss/thesis.doc>. Diakses Tanggal 22 April 2016
- Caldwell, B.J & Spinks J.M.1993.*Leading The Self-Managing School*. Second Edition. London & Washinton : The Flamer Press.
- Case, K.E & Farir, R.C. 2004.*Principles Of Economics*. Eight Ediiion. Penerbit: Pearson Education, Inc, Upper Saddle River, New Jersey, 07458.
- Clark & Irving.1986.*Secondary and Middle School Teaching Methods*. America: Macmillan Company.
- Daryanto.2010.*Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Djaali, H. 2007.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaali. 1992.*Mengajar Berfikir*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Farida, M. 2010. *Motivasi Berprestasi: Kewirausahaan*, Online (<http://moethy26.wordpress.com/2010/11/13/motivasi-kewirausahaan>) Diakses 1 Mei 2016.
- Fauzi, H.D. 2012. *Kesejahteraan Ekonomi*. Tersedia Di: (<http://www.scribd.com/doc/32146011/kesejahteraan-guru>) Diakses 2 Mei 2016.

- Guard, M.M.2012.*Pengaruh Kedisiplinan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Guru SMK 1 Ponorogo Pasca Sertifikasi*. Tesis Tidak Diterbitkan. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Harjoko, Dwi (2011) *Upaya Meningkatkan Disiplin Guru Dalam Kehadiran Mengajar Dikelas Melalui Penerapan Reward And Punishment Di Sd Negeri 3 Gombang Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten Semester Ii Tahun Ajaran 2010/2011*.
- Hartini, Sri (2006) “*faktor-Faktor Strategis Untuk Mrningkatkan, Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran di SMP Negesi Se- Salatiga*”.
- Hidayat, S. 2003. <http://www.untirta.ac.id/berita-568-pendidikan-sebagai-investasi-masa-depan-.html>. Diakses 12 April 2016
- Imron, A.1995. *Pembinaan Guru Di Indonesia*.Jakarta:PT Dunia Pustaka Jaya.
- Jurnal Nasional.com.10.03.2012.*Uji Kompetensi Awal Guru*. Online (<http://jurnalnasional.Com/>) Diakses 2 April 2016.
- Kartono, K.1994. *Psikologi Sosial Untuk Manajemen Perusahaan dan Industri*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartono.2009.*Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja dan Kesejahteraan Terhadap Kinerja Guru Smp Swasta*. Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Jurnal Manajemen Sumberdaya Manusia Vol.3 No 2 Desember 2009.
- Mulyasa, E.2013.*Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*.Bandung: PT Remaja Karya Putra.
- Musfah, J.2011.*Peningkatan Kompetensi Guru; Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar, Teori Dan Praktik*.Jakarta, Kencana Prenada Group.
- Muskita, S.M. 2012. *Peningkatan Motivasi Berprestasi*. Online (http://universitas.widyamandala.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=336;pentingnya-motivasi-berprestasi&catid=65:krida-rakyat) Diakses 18 April 2016.
- Mustaji.2012.*Pengembangan Berpikir Kritis dan Kreatif Dalam Pembelajaran*.Online. (<http://pasca.tp.ac.id/site/pengembangan-kemampuan-berpikir-kritis-dan-kreatif>). Diakses 5 Mei 2016.
- Mustaqim, Muhammad (2010) “Pengaruh Motivasi, Latar belakang pendidikan, dan kemampuan menggunakan media terhadap Kompetensi Profesional Guru IPS Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Kudus”.

- Nitbito, J.G.2011.*Pengembangan Pendidikan Ekonomi*. Power Point Disajikan Dalam Kuliah Pps S2 Pendidikan Ekonomi, UM-Malang.
- Oppenheim, A.N.1966.*Quwstionare Design and Attitude Measurement*.New York: Basic Books.
- Papalia & Olders, S.W.1985.*Pyschology*.New York, America: Megraw-Hill.
- Peltz, W.H.2007.*Dear Teacher: Exper Advice For Effective Study Skill*. California: Corwin Press.
- Poerwadarminta.1996.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka. Depdikbud.
- Polland, A.2005.*Reflective Teaching*.Edisi Ke-2.New York : Continum
- Purwanto, H.1998.*Pengantar Perilaku Manusia Untuk Keperawatan*.Jakarta:EGD.
- Qasim, N.2004.*Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Sikap dan Minat Terhadap Kompetensi Profesional Guru SMA/MA Se-Kabupaten Demak*.Tesis Tidak Diterbitkan.Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ronquillo, U.2011.*Pengertian Kedisiplinan dan Meningkatkan Kedisiplinan Siswa*. Tersedia Di: <http://www.krblanglangbuana.wordpress.com>. Diakses 17 April 2016.
- Sagala, S.2009. *Kemampuan Profesionalisme Guru dan Tenaga Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sahrul.2011.*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Guru Ekonomi SMA Se-Kota Malang*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Samsudin, A.2009.*Pendidikan Sains Berpikir Kritis*. <http://www.blogger.com>. Diakses 20 April 2016.
- Santoso, S.2004.*Buku Latihan: Spss Statistik Parametik*.Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Santrock, J.W.2001.*Educational Pyschology*.New York, America: Mcgraw-Hill Company.
- Sardiman.2011.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Seyfarth, J.T.2002.*Human Resources; Menegement For Effetive School*. Boston: Allyn And Bacon. Third Edition.
- Siregar, S.2013.*Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*.Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Siswanto, S.2005.*Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*.Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Soepriyanto.2008.*Nasionalisme dan Kebangkitan Ekonomi*.Jakarta: INSIDE Press.
- Spencer, L.M & Spencer, S.M.1993.*Competence At Work; Models For Superio Performance*. Canada: John Willey & Sons, Inc.
- Sudjana, N.1989.*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Sinar Baru Alfabeta.
- Sugiarta.2012.Pengaruh Sikap. *Pengalaman Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Profesional Guru Olahraga SMPN Se-Kabupaten Jepara*. PPs IKIP PGRI Semarang. Jmp, Volume 1 Nomor 3, Desember 2012.
- Sukamandari.2012.*Pengaruh Motivasi Berprestadi Dan Partisipasi Guru Dalam Mgmp Terhadap Kompetensi Profesional Guru Matematika SMP Di Kabupaten Jepara*. PPs IKIP PGRI Semarang. Jmp, Volume 1, Nomor 3, Desember 2012.
- Sukmadinata, N.Sy.2006.*Pengembangan Kurikulum: Teori dan Parkatik*. Cetakan Ke-8.Bandung: Roadakarya.
- Sumidjo, W.2001.*Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Masalahnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryono.2009.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Tribunnes.com. 2012.Uji Kelayakan Kompetensi Guru. (Online).(<http://www.tribunnes.com>), Diakses 20 April 2016.
- Wahyu.(2011).*Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Kompetensi SDM, Kualitas Layanan Internal dan Strategi Diferensiasi Terhadap Keunggulan Bersaing* (Studi Di PT. Pan Indonesia Bank Tbk. Kantor Cabang Utama Semarang). Tesis. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Wahyudi, I.2012.*Pengembangan Pendidikan*.Jakarta: Prestasi Pustaka.

Wahyuningrum.2012.*Hubungan Kemampuan, Kepuasan, dan Disiplin Kerja Dengan Kinerja Pegawai Di Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan*.Tesis.Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.